



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisis karakter arketipe *hero* dan *outlaw* pada properti yang digunakan oleh tokoh Adji dan Leong dalam film *Sayap-Sayap Patah* (2022) ini menggunakan metode kualitatif. Emzir (2010, hlm. 1—2) menyatakan metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui analisis mendalam terhadap data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Creswell (2017) Dalam bukunya yang berjudul *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* memaparkan bahwa metode ini berfokus pada interpretasi dan pemahaman konteks sosial yang kompleks. Dalam metode ini, data dikumpulkan dalam bentuk deskriptif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan tujuan utama untuk memahami fenomena dengan mendalam, bukan hanya melakukan pengukuran kuantitatif atau analisis statistik. karakteristik penting dari metode kualitatif termasuk penekanan pada pentingnya konteks, analisis yang bersifat subyektif, upaya memperoleh pemahaman yang mendalam, serta kepentingan pada kualitas data. Penelitian kualitatif juga mengakui bahwa peneliti adalah elemen penting dalam proses ini, dengan subjektivitas peneliti dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan penelitian.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi pada film *Sayap-Sayap Patah* (2022) pada tokoh Adji diambil dari beberapa *scene* ketika berada di rumah dan jalanan sedangkan Leong ketika berada rumah, penjara, dan kantor polisi. Observasi dilakukan secara berulang-ulang dengan menonton film *Sayap-Sayap* (2022). Analisa data primer akan dikaitkan dengan analisis pada properti *setting* dan *hand* properti tokoh Adji dan Leong melalui karakter arketipe *hero* dan *outlaw* selanjutnya properti yang digunakan dihubungkan dengan semiotika C.S. Pierce sehingga di dapatkan makna dari properti yang di gunakan oleh tokoh Adji dan Leong. Selain itu, data sekunder akan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa tinjauan pustaka tentang pengertian arketipe *hero* dan arketipe *outlaw* melalui properti pada film.